

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *earning per share*, *capital structure* dan *dividend per share* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 dengan bantuan program Eviews 9, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham di Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. *Earning Per Share* tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga saham pada perusahaan sub sector farmasi. Perusahaan seringkali tidak membagikan keuntungan yang diperoleh dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.

2. *Capital Structure (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh terhadap Harga Saham di Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Semakin besar rasio hutang maka perusahaan juga mempunyai risiko yang besar pula karena semakin banyaknya beban asset yang akan digunakan oleh perusahaan untuk menjamin hutang tersebut. DER yang tinggi menunjukkan seberapa besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan sehingga menurunkan harga saham karena investor akan memberikan keputusan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut atau tidak. Semakin tinggi DER semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan didalam mendapatkan keuntungan bagi perusahaan.

3. *Dividend Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham di Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Ada kecenderungan harga saham akan naik jika ada pengumuman kenaikan dividen dan harga saham akan turun jika ada pengumuman penurunan dividen. Tetapi berdasarkan pendekatan yang lebih relevan, dividen itu sendiri tidak menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham melainkan prospek perusahaan.

5.2 Saran

Dari permasalahan yang timbul dari hasil analisis penelitian pengaruh *earning per share*, *capital structure* dan *dividend per share* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020, maka peneliti memberikan beberapa saran masukan bagi pihak yang memerlukan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya perusahaan untuk meningkatkan para investor dalam membeli saham perusahaan harus lebih memperhatikan utang agar menyeimbangkan pengembalian utang yang tinggi sehingga tidak terjadi risiko yang terlalu besar yang nantinya akan berdampak pada naik turunnya harga saham, bila kinerja perusahaan baik maka investor juga pasti akan melirik dan membeli saham di perusahaan tersebut.

2. Bagi Investor

Bagi investor sebaiknya melihat laporan keuangan dari laporan keuangan tersebut akan diperoleh informasi mengenai perkembangan perusahaan dan investor juga harus melihat perkembangan naik turunnya harga saham sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan membeli saham serta investasi yang tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Dengan menambah periode penelitian, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu dan menambah variabel lain dalam penelitian yaitu seperti *return on equity*, *basic earning power*, kebijakan dividend, *total asset*, *return on asset*, profitabilitas dan *current ratio*.

5.3 Keterbatasan dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *earning per share*, *capital structure* dan *dividen per share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020, peneliti terbatas dalam periode penelitian dan variabel yang digunakan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan periode dalam penelitian dan menambahkan variabel lain.